PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK ASETON HOPEA NIGRA

(DIPTEROCARPACEAE) TERHADAP PENGHAMBATAN

DEGRADASI 2-DEOKSIRIBOSA

Oleh :

Dwi Subiyarti

NIM : 013314760

Pembimbing Utama: Dr. Sri Atun

Pembimbing Pendamping: Retno Arianingrum, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan dan perbedaan ekstrak butanol kulit pisang kepok kuning mentah dan matang terhadap pencegahan degradasi 2-deoksiribosa.

Sebanyak 3 kg kulit pisang kepok kuning mentah dan 2,6 matang masing-rnasing digiling. Selanjutnya masing-masing dimaserasi dalam metanol selama 24 jam sebayak 3 kali. Elatrak rnetanol dievaporasi dan difraksinasi dengan pelarut n-heksana, kloroform, etil asetat dan butanol. Pada penelitian ini hanya rnaksi butanol yang diuji aktivitasnyn. Uji aktivita: sebagai pencegah dengraadasi 2-deoksiribosa dilakukan menggunakan metod° Fenton. Sebagai kontrol positif digunakan vitamin C dan BHT. Degradasi 2-deoksiribosa dapat dilihat dar-i senyawa komplek malomldehid-TBA yang terbentuk dan diukur dengan *Spc:wrcmic* 20 pada panjang gelc,mbang 532 mil.

I-lasil pengukuran menunlukkan bahwa ekstrak butanol kulit pisang kepok kunint; rnentalr dan matang berpengarulr terhadap pencegahan degradasi 2­deoksiribosa, berturut-turut dengan °,a aktivitas pencegahan optimum 63,36 pada konsentrasi 1000 ppm dan 56,61 pada konsentrasi sampel 125 ppm. Dari hasil uji aktivitas tersebut menunjrrkkan adanva perbedaan aktivitas pencegahan terhadap degradasi 2-deoksiribosa antara kulit pisang kepok krming rnentah dan matang.